

**ANALISIS YURIDIS TERHADAP PENGATURAN HUKUM ATAS
WANPRESTASI TERHADAP TRANSAKSI JUAL BELI DALAM
HUBUNGAN KONTRAKTUAL**

(Studi Putusan Nomor. 53/Pdt.G/2025/PN Mdn)

Oleh

Pangeran M S Sitorus, NIM. 2214101085

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh wanprestasi terhadap hubungan kontraktual serta mengkaji dasar pertimbangan Majelis Hakim dalam memutus sengketa wanprestasi pada Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 53/Pdt.G/2025/PN Mdn. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanprestasi oleh tergugat, berupa kegagalan melunasi pembayaran sisa harga pakan ternak, telah mengubah hubungan kontraktual dari tatanan prestasi menjadi hubungan pertanggungjawaban hukum yang bersifat memaksa melalui campur tangan yudisial. Majelis Hakim dalam pertimbangannya menyatakan bahwa hubungan hukum para pihak sah berdasarkan Pasal 1338 KUH Perdata dan menolak dalil keadaan memaksa (*force majeure*) karena kerugian bisnis merupakan risiko pribadi tergugat. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa meskipun terjadi wanprestasi, kontrak tetap dianggap eksis sebagai landasan hak tagih selama tidak ada permohonan pembatalan. Majelis Hakim mengabulkan ganti rugi materiil sebesar Rp. 106.115.043,00 namun menolak ganti rugi immateriil karena tidak dapat dibuktikan di persidangan.

Kata Kunci: Ganti Rugi, Hubungan Kontraktual, Jual Beli, Wanprestasi.

Juridical Analysis of Legal Regulations on Breach of Contract in Purchase and Sale Transactions within Contractual Relationships

(Study of No. 53/Pdt.G/2025/PN Mdn)

By

Pangeran M S Sitorus, NIM. 2214101085

Law Department

Study Program Law Science

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of breach of contract on contractual relationships and to examine the judge's legal considerations in resolving breach of contract disputes in the Medan District Court Decision Number 53/Pdt.G/2025/PN Mdn. The research method used is normative legal research with a statutory approach, a conceptual approach, and a case approach. The research results indicate that the breach of contract by the defendant, in the form of failure to settle the remaining payment for animal feed, has transformed the contractual relationship from a voluntary arrangement into a legally binding relationship enforced through judicial intervention. In their considerations, the panel of judges stated that the legal relationship between the parties was validly formed based on Article 1338 of the Civil Code and rejected the plea of force majeure because business losses constitute the defendant's personal risk. This study concludes that despite the breach, the contract is still considered to exist as a valid basis for the right to claim, as long as there is no petition for cancellation. The judge granted material damages amounting to IDR. 106,115,043.00, but rejected immaterial damages as they could not be proven during the trial.

Keywords: Breach of Contract, Contractual Relationship, Remedies/Damages.